

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Di SMAN 1 Tukdana Tahun Pelajaran 2024/2025)

Ayuni Nur Eka Putri¹, Tobroni², Muhammad Sholeh³

Universitas Darul Ma'arif, Indramayu, Indonesia

ayuninurekaputri@gmail.com¹, tobronihasri@gmail.com², sholehmuhammad191089@gmail.com³

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874
Vol: 3 No: 11 November 2025
Halaman : 1-8

Abstract

The low level of ability of students at Tukdana 1 Public High School in the 2024/2025 academic year in writing observation report texts, as well as the limitations of teachers in applying innovative and effective learning methods to improve students' writing skills, are the main reasons for conducting this study. In an effort to overcome these problems, the researcher applied the Problem-Based Learning (PBL) model in the process of teaching students to write observation report texts. This study has two main objectives, namely: (1) to analyze the effectiveness of applying the Problem Based Learning model in improving the ability to write observation report texts in grade X students at SMA Negeri 1 Tukdana; and (2) to describe student activities in learning to write observation report texts through the application of the Problem Based Learning model in grade X students at SMA Negeri 1 Tukdana. The method used in this study was an experimental method, with a two-group design, namely class X IPA 1 as the experimental class that received treatment with the Problem Based Learning model, and class X IPS 3 as the control class that received learning with conventional methods. Research data was collected through written tests to measure learning outcomes and observation sheets to assess learning activities. Based on statistical calculations using the independent sample t-test, the calculated value was $t_{hitung} = 3.672$, $t_{hitung} = 3.672$ and $t_{tabel} = 1.994$, $t_{tabel} = 1.994$ at a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$). The test criteria indicate that if $t_{count} > t_{table}$, then the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_1) is accepted. Based on these results, because the t_{count} value (3.672) is greater than t_{table} (1.994), it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Thus, there is a significant difference between the two groups tested, indicating that the treatment or method applied has a real effect on student learning outcomes. Based on these results, because the t-value (3.672) is greater than t_{table} (1.994), it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Thus, there is a significant difference between the two groups tested, which shows that the treatment or method applied has a real effect on student learning outcomes. This means that the null hypothesis (H_0), which states that the application of the Problem Based Learning model is not effective in teaching 10th grade students at Tukdana 1 Public High School to write observation report texts in the 2024/2025 academic year, is rejected. Thus, it can be concluded that the Problem-Based Learning model is effective in improving the ability to write observation report texts in grade X students at SMA Negeri 1 Tukdana in the 2024/2025 academic year. This finding is in line with the results of research by Hmelo-Silver (2004) and Savery (2015), which confirm that Problem-Based Learning can improve conceptual understanding, active engagement, and critical thinking skills in students.

Keywords:

Problem Based Learning
Observation Report Text
Learning Outcomes (or
Learning Achievement

Abstrak

Rendahnya tingkat kemampuan siswa SMA Negeri 1 Tukdana Tahun Pelajaran 2024/2025 dalam menulis teks laporan hasil observasi, serta keterbatasan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, menjadi latar belakang utama dilaksanakannya penelitian ini. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian ini

memiliki dua tujuan utama, yaitu: (1) menganalisis efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tukdana; dan (2) mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tukdana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan desain dua kelompok, yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan model *Problem Based Learning*, dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional. Data penelitian dikumpulkan melalui tes tulis untuk mengukur hasil belajar dan lembar observasi untuk menilai aktivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan uji *t* dua sampel independen (*Independent Sample t-Test*), diperoleh nilai $t_{hitung}=3,672$ $t_{hitung}=3,672$ dan $t_{tabel}=1,994$ $t_{tabel}=1,994$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$ \(\alpha = 0,05\)). Kriteria pengujian menunjukkan bahwa jika $t_{hitung}>t_{tabel}$ $t_{hitung}>t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai $t_{hitung}(3,672)$ $t_{hitung}(3,672)$ lebih besar daripada $t_{tabel}(1,994)$ $t_{tabel}(1,994)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok yang diuji, yang menunjukkan bahwa perlakuan atau metode yang diterapkan memberikan pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar siswa. Artinya, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana Tahun Pelajaran 2024/2025 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana Tahun Pelajaran 2024/2025. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hmelo-Silver (2004) dan Savery (2015), yang menegaskan bahwa *Problem Based Learning* mampu meningkatkan pemahaman konseptual, keterlibatan aktif, serta keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Teks Laporan Hasil Observasi, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk memberikan pengalaman belajar melalui perencanaan, pengaturan, dan pengelolaan situasi belajar yang kondusif, sehingga siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah *Problem Based Learning* (PBL), yaitu pendekatan yang berfokus pada pemecahan masalah sebagai inti dari kegiatan belajar. Melalui PBL, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.

Menulis merupakan keterampilan fundamental dalam proses pembelajaran. Aktivitas menulis dapat dipahami sebagai proses menghasilkan karya tulis yang memiliki struktur sistematis, alur yang logis, serta mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, menulis juga berfungsi sebagai sarana komunikasi penting dalam kehidupan sehari-hari. Badudu (2017) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan mengekspresikan gagasan, pikiran, serta informasi dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Indah (2019) menambahkan bahwa menulis adalah proses mengembangkan dan mengekspresikan pemikiran melalui bahasa tertulis. Sementara itu, Juliawati, N. K., dkk. (2015) berpendapat bahwa menulis merupakan bentuk komunikasi antara penulis dan pembaca dalam suatu proses saling memahami. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas mengungkapkan ide, gagasan, dan informasi yang melibatkan interaksi antara penulis dan pembaca.

Dalam konteks pembelajaran, guru berperan penting dalam membantu siswa mengekspresikan ide dan informasi mereka melalui penyusunan teks laporan hasil observasi. Namun, praktik pembelajaran teks laporan hasil observasi sering kali menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, ditemukan bahwa beberapa hambatan yang muncul antara lain

rendahnya motivasi belajar siswa karena guru masih dominan menggunakan metode konvensional atau ceramah. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menyulitkan siswa untuk melakukan kegiatan observasi secara langsung. Dari sisi siswa, rendahnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi disebabkan oleh kebingungan dalam memahami struktur teks tersebut.

Metode ceramah yang monoton sering membuat siswa kehilangan fokus, berbicara dengan teman, atau merasa mengantuk selama pembelajaran berlangsung. Di sisi lain, pada era digital saat ini, minat membaca siswa juga cenderung menurun karena buku dianggap membosankan. Rendahnya minat membaca berdampak langsung pada lemahnya kemampuan menulis siswa, terutama dalam menyusun kalimat dan paragraf yang koheren. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berupaya menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Penerapan pendekatan ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis siswa di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model PBL, serta membandingkan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model PBL dan siswa yang diajar menggunakan metode *Jigsaw*. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk membuktikan secara statistik bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

METODE

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm. 285) merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data empiris yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode quasi eksperimen, yaitu metode penelitian yang tidak melibatkan penugasan secara acak (random assignment), melainkan memanfaatkan kelompok yang telah terbentuk sebelumnya. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat mengamati secara langsung pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

Penerapan metode quasi eksperimen dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (implementation), dan pengolahan serta analisis data (data processing and analysis). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan eksperimen, menentukan desain, dan menyiapkan instrumen penelitian. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan posttest setelah perlakuan guna mengukur peningkatan hasil belajar.

Tahap akhir penelitian adalah pengolahan dan analisis data, di mana hasil eksperimen disajikan dalam bentuk tabel atau diagram agar mudah diinterpretasikan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk mengukur sejauh mana perlakuan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, setiap tahapan penelitian dirancang secara sistematis agar menghasilkan data yang valid dan reliabel.

Desain penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design dengan bentuk nonequivalent control group design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan dan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan. Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal serta posttest untuk menilai perubahan setelah perlakuan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 79), desain nonequivalent control group design memiliki kemiripan dengan pretest-posttest control group design, namun perbedaannya terletak pada pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak.

Penelitian ini melibatkan 72 siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana, yang terdiri atas 36 siswa kelas X IPS 3 sebagai kelompok kontrol dan 36 siswa kelas X MIPA 1 sebagai kelompok eksperimen.

Instrumen pengumpulan data meliputi tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL, sementara observasi digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Analisis data dilakukan melalui beberapa uji statistik, yaitu uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji homogenitas untuk memastikan kesetaraan varians antar kelompok, dan uji hipotesis guna menentukan perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Serangkaian uji ini dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. RPP yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan pada penerapan model pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama, guru memberikan tes awal (pretest) kepada peserta didik tanpa adanya perlakuan terlebih dahulu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data kemampuan awal menulis siswa pada kelas eksperimen. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 45 menit (1 jam pelajaran). Selanjutnya, pada jam pelajaran berikutnya (45 menit berikutnya), guru memberikan perlakuan dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran dilaksanakan melalui enam tahapan utama. Tahap pertama adalah pendahuluan, di mana guru menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyampaikan kompetensi dasar, serta menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, guru juga melakukan kegiatan apersepsi dan tanya jawab dengan siswa mengenai materi teks laporan hasil observasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa, dengan alokasi waktu selama sepuluh menit. Tahap kedua yaitu orientasi siswa pada masalah, dilakukan dengan membimbing siswa membentuk kelompok yang terdiri atas lima hingga enam orang. Guru kemudian memberikan pertanyaan pemicu serta tugas observasi terhadap objek berupa tumbuhan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua puluh menit.

Tahap ketiga adalah mengorganisasi siswa untuk belajar, di mana guru mengarahkan setiap kelompok untuk menentukan objek tumbuhan yang akan diamati dan meminta mereka menuliskan bagian-bagian dari tumbuhan tersebut, dengan alokasi waktu lima belas menit. Tahap keempat yaitu membimbing penyelidikan, pada tahap ini siswa secara aktif mencari, mengumpulkan, serta menganalisis data dan informasi yang relevan untuk menjawab permasalahan yang telah diberikan. Kegiatan ini memerlukan waktu selama empat puluh lima menit.

Tahap kelima adalah mengembangkan dan menyajikan hasil karya, di mana guru memantau proses penulisan teks laporan hasil observasi setiap kelompok dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan yang benar. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, guru menunjuk perwakilan secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas, sementara siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi. Tahap ini dialokasikan selama dua puluh menit. Tahap terakhir adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, yang dilakukan dengan cara siswa mengumpulkan hasil laporan kepada guru untuk kemudian dikoreksi dan dinilai. Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan refleksi bersama antara guru dan siswa mengenai proses pelaksanaan pembelajaran, dengan alokasi waktu dua puluh lima menit.

Adapun data hasil tes awal dan akhir pada kelas kontrol menunjukkan bahwa dari 36 siswa, nilai rata-rata pretest sebelum perlakuan adalah 66,72, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah perlakuan

meningkat menjadi 74,28. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 7,56 poin dari nilai maksimum 100. Sementara itu, pada kelas eksperimen yang juga berjumlah 36 siswa, nilai rata-rata pretest sebelum diberikan perlakuan adalah 59,17, dan meningkat menjadi 79,19 setelah perlakuan. Dengan demikian, peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 20,02 poin dari skala maksimal 100.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 4,91 poin dibandingkan dengan nilai rata-rata posttest kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model Problem Based Learning (PBL) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dibandingkan dengan penggunaan metode Jigsaw. Untuk menguji hubungan antara dua variabel, peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji t dua sampel independen (*Independent Samples t-test*) dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest*

Tests of Normality		Kolmogorov-Smirnov ^a		
KELAS		Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen		,077	36	,200*
Pretest Kelas Kontrol		,126	36	,160

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada data tersebut dinyatakan normal, dikarenakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai $Sig > 0,05$ dan sesuai kriteria keputusan maka data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dianalisis.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Nilai *Pretest*

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest	Based on Mean	,000	1	70	,990
	Based on Median	,002	1	70	,965
	Based on Median and with adjusted df	,002	1	68,406	,965
	Based on trimmed mean	,002	1	70	,978

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Nilai *Posttest*

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Posttest	Based on Mean	,631	1	70	,430
	Based on Median	,585	1	70	,447
	Based on Median and with adjusted df	,585	1	67,258	,447
	Based on trimmed mean	,573	1	70	,452

Berdasarkan tabel 2 dan 3 diperoleh nilai P-value (Sig.) pada *based on mean* adalah 0,99, dan 0,43 nilai P-value (sig.) pada *based on mean* lebih dari $\alpha = 0,05$ sehingga data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen serta kelas kontrol dinyatakan homogen.

Tabel 4. Hasil Uji-t Nilai *Pretest*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pretest	Equal variances assumed	,000	,990	-3,827	70	,070
	Equal variances not assumed			-3,827	69,783	,070

Dari tabel 4.26 dapat dilihat bahwa hasil penghitungan perbedaan rata-rata pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi two tailed didapatkan nilai P-value (Sig.2-tailed) = 0,07. Derajat kebebasan (df)= $n_1+n_2-2 = 36+36-2 = 70$.

Tabel 5. Hasil Uji-t Nilai *Posttest*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Posttest	Equal variances assumed	,631	,430	3,672	70	,000
	Equal variances not assumed			3,672	68,270	,000

Berdasarkan data pada Tabel 5, hasil perhitungan perbedaan rata-rata posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dianalisis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi dua ekor (two-tailed) menunjukkan nilai P-value (Sig. 2-tailed) = 0,00. Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $df = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$, dan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,672$.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t dua sampel independen (*Independent Samples t-test*), diperoleh nilai ($t_{hitung} = 3,672$) dan ($t_{tabel} = 1,994$) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai ($t_{hitung} (3,672)$) lebih besar daripada ($t_{tabel} (1,994)$), maka dapat disimpulkan bahwa (H_1) diterima dan (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang diuji, sehingga perlakuan atau intervensi yang diberikan memiliki pengaruh yang nyata terhadap hasil penelitian.

Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa *penerapan model Problem Based Learning (PBL) tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana Tahun Pelajaran 2023/2024* ditolak. Sebaliknya, hasil analisis membuktikan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh signifikan dan efektif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana Tahun Pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL), diperoleh temuan bahwa secara keseluruhan siswa menunjukkan kategori penilaian baik. Hal tersebut tercermin dari antusiasme siswa dalam mengamati objek tumbuhan beserta bagian-bagiannya di lingkungan sekolah secara langsung, yang kemudian diikuti dengan kegiatan menulis teks laporan hasil observasi. Aktivitas tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebelum penerapan model PBL adalah 59,17, sedangkan setelah perlakuan meningkat menjadi 79,19. Dengan demikian, terjadi kenaikan rata-rata sebesar 20,02 pada skala penilaian maksimum 100. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest sebelum perlakuan tercatat 66,72, dan setelah menggunakan metode Jigsaw meningkat menjadi 74,28, sehingga diperoleh kenaikan sebesar 7,56 dengan skala maksimal yang sama.

Perbandingan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model PBL pada kelas eksperimen menghasilkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan penerapan metode Jigsaw pada kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan model pembelajaran berpengaruh terhadap tingkat efektivitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *t* dua sampel independen (*Independent Sample t-Test*), diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,672$ dan $t_{tabel} = 1,994$. Berdasarkan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ($H_0: \mu_1 = \mu_2$) ditolak dan hipotesis alternatif ($H_1: \mu_1 > \mu_2$) diterima. Karena nilai $t_{hitung} = 3,672 > t_{tabel} = 1,994$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis nihil ($H_0: \mu_1 = \mu_2$) yang menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana Tahun Pelajaran 2023/2024 ditolak. Artinya, model *Problem Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis masalah mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, serta hasil belajar peserta didik.

REFERENCES

Badudu, J. S. (2017). Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Grasindo.

Dewi, E. P. (2015). Analisis penerapan model pembelajaran based learning dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X IIS. 1 SMAN 1 Mendoyo. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, Volume 3 No. 1.

Febriani, M. (2019) 'Konstruksi Nilai Perjuangan Perempuan dalam Novel Ibu Doa yang Hilang dan Implikasinya sebagai Konten Pembelajaran Sastra yang Berperspektif Gender', *Face Threatening act of different ethnic speakers in communicative events of school context*, 8(1), pp. 104–115. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>.

Heni. M. (2022) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Model Problem Based Learning pada Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMAN 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2021/2022" <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.456>

Indah, R. (2019) 'Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia', *Face Threatening act of different*

ethnic speakers in communicative events of school context, 8(1), pp. 104–115. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>.

Juliawati, NK, dkk. (2015). Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Volume 3 No. 1.

Kalsum. N.M (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik. Vol.11. No.1. 10. Studio Didaktika. ISSN: 19788169.

Kosasih, E. (2016). Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA /MA /SMK

Kurniawati, E. (2018). Penelitian Bahasa Indonesia: Metode dan Tekniknya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Leksono, M. L., Alika, S. D. and Sultoni, A. (2022) 'Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Projek (Problem Based Learning) dengan Video Budaya

Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.

Noverilan. (2012). Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang. Tesis.

Sahrebabaki. 2015. Effects of Metacognitive Strategy Instruction on the Reading Comprehension of English Language Learners Through Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA). International Journal of i 3 (2). <http://ijlet.com/Makaleler/1057147638> Masoud%Mahmoodi. Shahrebabaki.pdf.

Sari, V. N. I., Utomo, A. P. Y. and Sumarwati (2022) 'Kualitas Soal Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak: Analisis Butir Soal Vina', *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), pp. 112–119. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>.

Setyaningsih, N. H., Febriani, M. and Nugroho, A. (2022) 'Desain Pembelajaran Virtual Mata Kuliah Apresiasi Prosa dengan Model Team Based Project', *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), pp. 8–16.

Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta, Cv.Bandung. ISBN 979-8433-64-0

Wahyu Primadani, I. et al. (2022) 'JPBSI 11 (1) (2022) Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>

Wismanto, A., Ulumuddin, A. and Siroj, M. B. (2022) 'Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Pembelajaran Menulis Berita', *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), pp. 17–24. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/49784>.